

The Influence of Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, and Risk-Taking Behavior on Entrepreneurial Intentions Among Generation Z Students, with Entrepreneurial Character as a Mediating Variable

Tuti Supatminingsih^{1*}, Sukmawati², M. Ihsan Said Ahmad³, Muh. Ilyas Thamrin⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Corresponding Author: Tuti Supatminingsih tuti.supatminingsih@unm.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Entrepreneurship Education, Self Efficacy, Risk Taking Behavior, Entrepreneurial Character

Received : 19, October

Revised : 21, November

Accepted: 28, December

©2024 Supatminingsih, Sukmawati, Ahmad, Thamrin: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study, using entrepreneurial character as a mediating variable, seeks to learn more about how entrepreneurial education, self-efficacy, and risk-taking behavior influence entrepreneurial intention in Generation Z college students. The study sample consisted of 100 students from the Faculty of Economics and Business, UNM. The data were examined using partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). The study found that entrepreneurial education, self-efficacy, and risk-taking behavior all had a significant impact on entrepreneurial intention, which was moderated by entrepreneurial character.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan *Risk Taking Behavior* terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Generasi Z dengan Karakter Wirausaha Sebagai Variabel Mediasi

Tuti Supatminingsih^{1*}, Sukmawati², M. Ihsan Said Ahmad³, Muh. Ilyas Thamrin⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Corresponding Author: Tuti Supatminingsih tuti.supatminingsih@unm.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Keyakinan Diri, Perilaku Pengambilan Risiko, Karakter Kewirausahaan

Received : 19, October

Revised : 21, November

Accepted: 28, December

©2024 Supatminingsih, Sukmawati, Ahmad, Thamrin: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Penelitian ini menggunakan karakter kewirausahaan sebagai variabel mediasi untuk memahami lebih dalam bagaimana pendidikan kewirausahaan, self-efficacy, dan perilaku mengambil risiko memengaruhi niat berwirausaha pada mahasiswa Generasi Z. Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNM, sebagai sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, self-efficacy, dan perilaku mengambil risiko secara signifikan memengaruhi niat berwirausaha, dengan karakter kewirausahaan sebagai faktor yang memoderasi pengaruh tersebut.

PENDAHULUAN

Universitas-universitas Indonesia, baik negeri maupun swasta, seperti Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, meluluskan ribuan mahasiswa setiap tahunnya. Meskipun jumlah lulusan meningkat, lapangan pekerjaan tidak selalu mencukupi, yang pada akhirnya membuat sulitnya mendapatkan pekerjaan (Rengganis et al., 2022). Pengaruh kemajuan teknologi di era digital bersifat paradoks: meskipun dapat menciptakan peluang baru, kemajuan teknologi juga dapat mempercepat laju kemunduran, khususnya di kalangan lulusan perguruan tinggi (Asmuruf & Soelaiman, 2022). Data dari Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa lulusan sarjana pun tak luput dari angka kemiskinan yang mencapai 5,63%. Angka ini mengindikasikan bahwa banyak lulusan yang belum mampu mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi mereka, meskipun telah menyelesaikan pendidikan tinggi.

Semangat untuk terjun ke dunia bisnis masih terbilang rendah karena masih banyaknya anggapan bahwa berwirausaha itu penuh tantangan dan penuh risiko. Misalnya dalam penelitian Aly et al., (2021) mengemukakan resiko dalam memulai usaha sering kali dipengaruhi oleh emosi negatif, seperti ketakutan akan kegagalan, yang pada gilirannya dapat membuat individu merasa takut untuk memulai usaha mereka. Untuk mempersiapkan siswa menjadi wirausahawan muda masa depan yang mampu menghadapi tantangan dunia bisnis, maka pendidikan kewirausahaan di jenjang pendidikan tinggi sangatlah penting. Tujuan pendidikan kewirausahaan adalah untuk memberikan individu informasi, kemampuan, dan pola pikir yang diperlukan untuk mendukung pengambilan risiko dalam dunia bisnis. (Gudonavičius & Fayomi, 2014; kumar Gautam et al., 2015). Pendidikan kewirausahaan berupaya memberikan pengetahuan atau keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai serta mengoperasikan suatu perusahaan (Rahayu & Kurniawan, 2022). Penelitian empiris oleh Kaya et al., (2019), Küttim et al., (2014) membuktikan bahwa dukungan kewirausahaan dan pengajaran keterampilan terkait manajemen diri meningkatkan kemungkinan kegiatan kewirausahaan di masa depan, yang memperkuat perlunya mendirikan program pendidikan kewirausahaan di universitas. Namun, lebih dari itu, pendidikan ini juga bertujuan untuk membentuk *mindset* kewirausahaan, meningkatkan *self-efficacy*, dan mengajarkan mahasiswa untuk berani mengambil risiko yang terukur.

Self efficacy adalah keyakinan individu terhadap keterampilan mereka untuk berhasil dalam melakukan tugas kewirausahaan, di mana hal ini mencakup kepercayaan diri dalam kemampuan untuk menciptakan dan mengelola bisnis (Gielnik et al., 2020). Selain *self efficacy*, karakteristik lain yang penting dalam kewirausahaan adalah perilaku pengambilan risiko atau *risk taking behavior*. Pengambilan risiko adalah salah satu karakteristik utama yang membedakan wirausahawan sukses dari individu lain (Bran & Vaidis, 2020). Selain pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, dan perilaku pengambilan risiko dianggap penting, Ada karakter wirausaha yang menjadi faktor penting dan tidak dapat diabaikan. Menurut Phutry Lelliezza, Ali Musadeq, (2019) Dengan keberagaman yang dimilikinya, para wirausahawan secara alami

mengembangkan suatu sikap yang dikenal sebagai karakter wirausaha, yang membentuk jati diri seseorang dalam situasi sosial.

Karakter ini tidak hanya terbentuk melalui pendidikan formal, tetapi juga melalui pengalaman hidup dan lingkungan sekitar (Sinta Afrilliana Sari et al., 2023). Dalam konteks Generasi Z, pengembangan karakter wirausaha menjadi semakin relevan. Generasi ini memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan sukses, namun mereka memerlukan dukungan dan pengembangan karakter yang tepat untuk mencapai potensi tersebut.

Dari observasi awal diketahui bahwa banyak mahasiswa merasa kurang percaya diri dalam menjalankan usaha dan takut akan risiko yang mungkin dihadapi di masa depan. Hal ini berbeda dengan temuan Tambunan & Hasibuan, (2018) menurutnya, wirausahawan hebat memiliki jiwa mandiri dan keyakinan kuat terhadap kemampuan mereka untuk berhasil. Menurut Polindi, (2019) Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi tidak akan merasa takut terhadap masalah dan ketidakpastian dalam bisnis.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan penulis menyadari pentingnya pengembangan pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, *risk taking behavior*, dan karakter wirausaha dalam meningkatkan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa Generasi Z, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam hubungan antara faktor-faktor tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Kewirausahaan

Proses pembelajaran diri yang dirancang untuk memberikan pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang diperlukan untuk meluncurkan dan menjalankan bisnis adalah pendidikan kewirausahaan (Gudonavičius & Fayomi, 2014). Karena pendidikan kewirausahaan memiliki dua konsep permulaan usaha dan pertumbuhan usaha serta tujuannya sendiri – kapasitas untuk menciptakan sesuatu maka pendidikan ini merupakan disiplin ilmu yang layak diajarkan (kumar Gautam et al., 2015).

Menurut Cui et al., (2021) Pendidikan kewirausahaan bisa memengaruhi gagasan dan sikap individu yang dapat mengarahkan mereka untuk mempertimbangkan kewirausahaan sebagai pilihan karier. Menurut Vera Firdaus, (2017) Sikap kewirausahaan akan menghasilkan banyak konsep inovasi dan kreativitas segar yang dapat menawarkan nilai. Menurut Boldureanu et al., (2020) Pendidikan sangat penting dalam membantu seseorang menjadi wirausahawan sukses. Mahasiswa yang memiliki mentalitas seperti kemampuan untuk mengambil risiko, kreativitas, dan inovasi lebih mungkin memiliki intensi untuk memulai usaha mereka sendiri (Vinet & Zhedanov, 2011). Menurut Blegur & Handoyo, (2020), Baker & Welter, (2024) penelitiannya mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang langsung terhadap niat berwirausaha.

H1: Diduga adanya pengaruh langsung antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha

H4: Diduga adanya pengaruh langsung antara pendidikan kewirausahaan dan karakter wirausaha

Self Efficacy

Self-efficacy merupakan keyakinan seseorang terhadap bakat untuk berhasil dalam melakukan tugas tertentu, termasuk dalam konteks kewirausahaan, di mana hal ini mencakup kepercayaan diri dalam kemampuan untuk menciptakan dan mengelola bisnis (Gielnik et al., 2020). Percaya terhadap kemampuan diri sendiri dikenal sebagai efikasi diri (Munawar, 2019). *Self Efficacy* merupakan keyakinan yang tumbuh pada diri sendiri, yang mempengaruhi besarnya motivasi (Agustin & Trisnawati, 2021). Menurut Schunk & Benedetto, (2021) Yousaf et al., (2020) Kemandirian diri merupakan keyakinan bahwa seseorang mampu mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperoleh hasil tertentu, alih-alih sekadar menyadari apa yang dilakukannya.

Elnadi & Gheith, (2021) Doanh & Bernat, (2019) dalam penelitiannya menyatakan *self efficacy* memiliki pengaruh langsung terhadap niat berwirausaha mahasiswa dan terdapat perbedaan gender. Selain itu, kesediaan individu untuk terlibat dalam bidang tertentu menunjukkan bahwa mereka memiliki penilaian yang memadai terhadap kapasitas mereka sendiri untuk mengatur dan melaksanakan kegiatan yang diperlukan (Xuan & Yankai, 2024).

H2: Diduga *Self efficacy* berpengaruh langsung terhadap intensi berwirausaha

H4: *Self efficacy* berpengaruh langsung terhadap karakter wirausaha

Risk Taking Behavior

Risk-taking behavior merupakan kecenderungan pribadi untuk mengambil risiko dalam mencapai tujuan (Bran & Vaidis, 2020). Individu dengan kecenderungan mengambil risiko tinggi lebih berani dalam mencari peluang bisnis dan lebih siap menangani ketidakpastian (Arsila & Santosa, 2024). Menurut Zaleskiewicz et al., (2020) Mereka yang cenderung mengambil risiko mungkin memiliki pandangan yang lebih positif terhadap potensi imbalan dari usaha kewirausahaan, meskipun risiko kegagalan juga lebih tinggi.

Pengambilan risiko juga terkait dengan kemampuan untuk bertahan dalam situasi yang penuh ketidakpastian (Tymula et al., 2012). Wirausaha yang memiliki karakter kuat dan cenderung mengambil risiko biasanya lebih mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan menghadapi tantangan dengan cara yang konstruktif (Rashid & Ratten, 2020).

H3: Diiduga bahwa *Risk taking behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha

H6: Diduga bahwa *Risk taking behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter wirausaha

Intensi Berwirausaha

Menurut Kusumawijaya, (2020) Intensi berwirausaha merupakan kekuatan utama untuk memahami cara dari kewirausahaan, yaitu apa yang menjadi motivasi seseorang untuk berwirausaha. Menurut (Cut & Dina, 2018) Pengejaran informasi untuk mencapai tujuan komersial tertentu dikenal sebagai niat berwirausaha.

Menurut Wijaya et al., (2015), Berikut adalah beberapa variabel yang perlu dipertimbangkan dalam variabel intensit: 1) Niat dianggap sebagai mediator unsur-unsur pendorong yang memengaruhi perilaku. 2) Niat menunjukkan kemauan seseorang untuk berusaha keras. 3) Niat juga menunjukkan jumlah usaha yang ingin dilakukan seseorang. 4) Korelasi terkuat terdapat antara niat dan perilaku selanjutnya.

Karakter Wirausaha

Karakter wirausaha mencakup sifat-sifat seperti kreativitas, inovasi, ketekunan, dan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang (Marfua, 2021). Menurut Phutry Lelliezza, Ali Musadeq, (2019) Dengan keberagaman yang dimilikinya, para wirausahawan secara alami mengembangkan suatu sikap yang dikenal sebagai karakter wirausaha, yang membentuk jati diri seseorang dalam situasi sosial. Selain itu, wirausaha juga harus bertanggung jawab dan berani mengambil risiko (Fahri Sahrul Ramadhan, Abdul Hafid, Ardiansyah, 2024).

Karakter wirausaha, yang mencakup kualitas seperti kreativitas, keberanian mengambil risiko, dan ketekunan, telah terbukti berperan penting dalam mempengaruhi niat individu untuk memulai usaha (Cao et al., 2022). Menurut Sun et al., (2020) individu dengan karakter wirausaha yang kuat lebih cenderung memiliki niat untuk memulai usaha karena mereka merasa lebih yakin dan termotivasi untuk mengejar peluang bisnis. Hal ini sesuai dengan penelitian Erickson & Laing, (2016) menyatakan bahwa tujuan kewirausahaan dipengaruhi secara signifikan oleh karakter kewirausahaan.

H7: Karakter wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha

H8: Diduga adanya pengaruh langsung dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha melalui karakter wirausaha

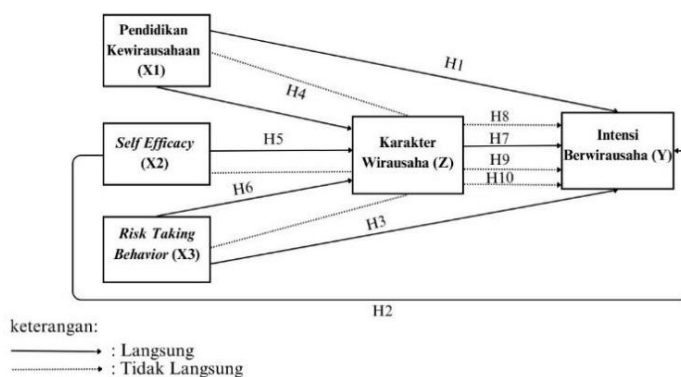
H9: Diduga adanya pengaruh langsung dan signifikan antara *Self efficacy* dan intensi berwirausaha melalui karakter wirausaha

H10: Diduga adanya pengaruh langsung dan signifikan antara *risk taking behavior* dan intensi berwirausaha melalui karakter wirausaha

METODOLOGI

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Creswell (2015) menegaskan bahwa pendekatan kuantitatif sangat membantu untuk menentukan apakah dan seberapa kuat variabel saling terkait serta untuk merumuskan prediksi berdasarkan data yang telah diukur secara kuantitatif. Variabel dependen penelitian ini adalah Intensi Berwirausaha (Y), variabel mediasi adalah Karakter Wirausaha (Z), dan faktor independen adalah pendidikan kewirausahaan (X1), *self efficacy* (X2), dan *risk taking behavior* (X3).

Survei ini melibatkan 3.844 mahasiswa yang terdaftar di Kelas 2021-2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNM. Ukuran sampel penelitian dihitung menggunakan rumus Cochran, yang menghasilkan nilai 100. Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan smartPLS (versi 4.0) adalah pendekatan analisi data yang digunakan.



Gambar 1. Kerangka Teoritis

HASIL PENELITIAN

1.1 Analisa Statistik Deskriptif

Tabel di bawah ini akan memberikan penjelasan mengenai data responden penelitian:

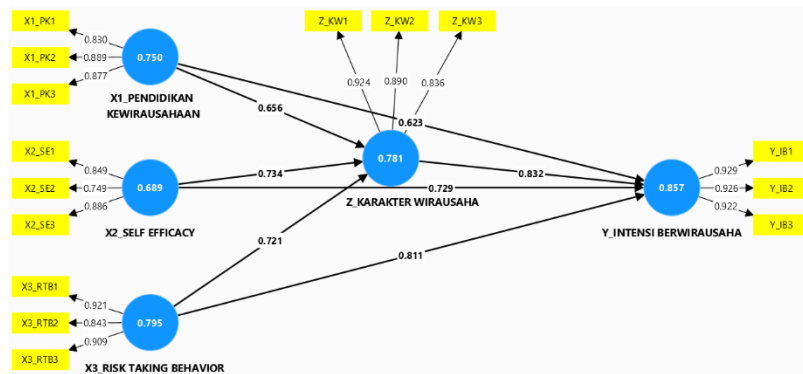
Tabel 1. Profil Demografi Responden

No	Aspek	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Jenis kelamin		
	Perempuan	76	76%
	Laki-laki	24	24%
2.	Usia		
	18-19	28	28%
	20-21	61	61%
	22-23	11	11%
3.	Program Studi		
	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5%
	Manajemen (S1)	18	18%
	Bisnis Digital (S1)	6	6%
	Akuntansi (S1)	6	6%
	Akuntansi (D4)	6	6%
	Pendidikan Ekonomi (S1)	7	7%
	Pendidikan Akuntansi (S1)	48	48%
	Kewirausahaan (S1)	4	4%
4.	Angkatan		
	2021	50	50%
	2022	20	20%
	2023	30	30%

Sumber: Diolah penelitian 2024

1.2 Hasil Assement Model

Peneliti melakukan pengujian terkait dengan outer model dengan menerapkan beberapa evaluasi validitas konvergen, validitas diskriminan dan reability. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji measurement model terhadap 100 data responden. Gambar 2 di bawah menunjukkan uji measurement untuk model penelitian ini:



Gambar 2. Hasil Uji Measurement Model

Uji outer model (model pengukuran), yang dimulai dengan uji validitas konvergen, kemudian dapat dilakukan berdasarkan data responden. Nilai faktor pemuatan ideal, yaitu $\geq 0,7$, menunjukkan bahwa setiap item yang ada valid dalam menilai konstraknya, mendukung landasan tahapan dalam teori yang ada.

Agar dianggap dapat diandalkan, nilainya harus lebih besar atau sama dengan 0,7. Metode Cronbach's Alpha, Composite Reliability, dan AVE menunjukkan hal ini. Berdasarkan hasil, konstruk saat ini dapat dipercaya atau memiliki korelasi yang kuat, sebagaimana ditunjukkan oleh dalam metode Cronbach's Alpha dan Composite Reliability sebesar $\geq 0,7$. Jika nilai AVE lebih dari 0,5, hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki tingkat ketidakakuratan yang rendah.

Tabel 2. Construct Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Rho_a	Keterangan
X1_Pendidikan Kewirausahaan	0.833	0.900	0.832	Semua Reliabel
X2_Self Efficacy	0.778	0.868	0.822	
X3_Risk Taking Behavior	0.872	0.921	0.890	
Y_Intensi Berwirausaha	0.917	0.947	0.918	
Z_Karakter Wirausaha	0.860	0.914	0.885	

Sumber: Hasil Olah Data Smart PLS, 2024

Untuk mengetahui derajat perbedaan antara suatu konstruk dengan konstruk lainnya, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji validitas diskriminan. Hal ini terlihat dari nilai Cross Loading masing-masing konstruk. Tabel 2 menyajikan hasil temuan angka cross loading yang menunjukkan bahwa Koefisien korelasi semua indikator lebih tinggi daripada faktor lainnya. Karena konstruk dapat memprediksi apakah indikator yang menyusunnya lebih baik daripada konstruk lainnya, maka validitas diskriminan telah terpenuhi.

Tabel 3. Cross Loading

Kode	X1	X2	X3	Y	Z
PK1	0.830	0.545	0.484	0.575	0.560
PK2	0.889	0.528	0.450	0.506	0.556
PK3	0.877	0.651	0.564	0.534	0.587
SE1	0.613	0.849	0.595	0.636	0.587
SE2	0.624	0.749	0.410	0.392	0.468
SE3	0.473	0.886	0.718	0.723	0.729
RTB1	0.550	0.678	0.921	0.813	0.711
RTB2	0.506	0.589	0.843	0.604	0.540
RTB3	0.492	0.641	0.909	0.732	0.661
IB1	0.549	0.691	0.767	0.929	0.772
IB2	0.604	0.649	0.762	0.926	0.699
IB3	0.579	0.683	0.725	0.922	0.836
KW1	0.591	0.735	0.774	0.844	0.924
KW2	0.647	0.618	0.627	0.734	0.890
KW3	0.493	0.576	0.469	0.598	0.836

Sumber: Hasil Olah Data Smart PLS, 2024

1.3 Uji Square

Uji R-Square bermaksud untuk melakukan koreksi dari prediksi dengan standar 0,67 (kuat), 0,33 (sedang), dan 0,19 (lemah). Perhitungan R-square menunjukkan bahwa variable (PE), (SE), dan (RTB) berpengaruh 79% terhadap variable IB. sedangkan 21% dipengaruhi oleh variable lain di luar yang diteliti. Selain itu, nilai R-square dari KW memiliki nilai sebesar 0,648. Dari uji square dapat dilihat bahwa Pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *risk taking behavior* berpengaruh terhadap variable karakter wirausaha dengan nilai 64,8%. Sedangkan nilai yang dipengaruhi dari varibel luar adalah 35,2%.

1.4 Uji F-Square

Kecil (0,02), sedang (0,15), dan besar (0,35) merupakan tiga kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan uji f-kuadrat dalam penelitian ini (Juliandi, 2018). Nilai F2 X1 terhadap Y adalah 0,225, menurut hasil perhitungan penelitian, yang menunjukkan pengaruh sedang. Dengan nilai F2 sebesar 0,965 untuk X1 terhadap Z, pengaruhnya signifikan. Dengan nilai F2 sebesar 0,115 untuk X2 terhadap Y, pengaruhnya dapat diabaikan. Dengan nilai F2 sebesar 1,527 untuk X2 terhadap Z, pengaruhnya signifikan. Dengan nilai F2 sebesar 0,116 terhadap Y, pengaruh X3 dapat diabaikan. Nilai F2 X3 terhadap Z adalah 0,269, yang berarti, bahwa ini memiliki pengaruh kecil., yang berarti bahwa ini memiliki pengaruh sedang. Nilai F² dari Z terhadap Y adalah 0,233, yang berarti bahwa ini memiliki pengaruh sedang.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menyoroti pengaruh pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, dan *risk taking behavior* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNM, dengan menggunakan karakter wirausaha sebagai variabel mediasinya. Berdasarkan

perhitungan statistik, penelitian ini menyetujui sepuluh hipotesisi yang diajukan.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Variabel	Standard Deviation	T Statistics	P Values	Ket.
X1 -> Y	0.148	3.051	0.002	Sig.
X1 -> Z	0.241	3.897	0.000	Sig.
X2 -> Y	0.148	2.615	0.009	Sig.
X2 -> Z	0.167	7.457	0.000	Sig.
X3 -> Y	0.121	2.518	0.012	Sig.
X3 -> Z	0.228	2.638	0.008	Sig.
Z2 -> Y	0.095	3.626	0.000	Sig.
X1 -> Z -> Y	0.100	2.733	0.006	Sig.
X2 -> Z -> Y	0.091	3.529	0.000	Sig.
X3 -> Z -> Y	0.075	3.250	0.001	Sig.

Sumber: Hasil Olah Data Smart PLS, 2024

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Generasi Z

Studi ini menemukan pendidikan kewirausahaan memiliki hubungan langsung dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. pada mahasiswa generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNM. Hal ini sesuai dengan penelitian Blegur & Handoyo, (2020), Baker & Welter, (2024) yang mengklaim bahwa pendidikan kewirausahaan tingkat perguruan tinggi berpengaruh positif dengan niat kewirausahaan mahasiswa. Menurut Agustina & Fauzia, (2021) yang mengklaim bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan harga diri seseorang, yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk bertindak seperti seorang wirausahawan dengan memanfaatkan peluang.

Pengaruh Self Efficacy terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Generasi Z

Pada hasil penelitian ini, pengaruh antara *self efficacy* dan intensi memiliki pengaruh langsung dan signifikan, hal ini didukung oleh penelitian Elnadi & Gheith, (2021), Doanh & Bernat, (2019) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

Dalam konteks kewirausahaan, *self efficacy* yang tinggi dapat meningkatkan keyakinan individu untuk memulai bisnis dan menghadapi tantangan yang muncul (Asmuruf & Soelaiman, 2022). Karena mereka memiliki keyakinan pada kemampuan mereka untuk mengatasi rintangan, mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi lebih cenderung mengambil risiko. (Mao et al., 2020).

Pengaruh Risk Taking Behavior terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Generasi Z

Studi ini menemukan adanya pengaruh antara *risk taking behavior* dan intensi berwirausaha pada mahasiswa generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNM. Dalam penelitian (Yudhaningrum et al., 2021) Hubungan antara perilaku pengambilan risiko dan minat berwirausaha bersifat menguntungkan dan

signifikan. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Douglas dan Shepherd (Gunawan & Puspitowati, 2019) yang menyatakan bahwa toleransi risiko dapat digunakan untuk memprediksi keinginan seseorang untuk memulai usaha sendiri. Dinyatakan bahwa keinginan seseorang untuk memulai usaha sendiri meningkat seiring dengan tingkat toleransi risiko yang dimilikinya.

Pengambilan risiko terkait dengan kemampuan untuk bertahan dalam situasi yang penuh ketidakpastian (Tymula et al., 2012). Wirausaha yang memiliki karakter kuat dan cenderung mengambil risiko biasanya lebih mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan menghadapi tantangan dengan cara yang konstruktif (Rashid & Ratten, 2020).

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Karakter Wirausaha Mahasiswa Generasi Z

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara pendidikan kewirausahaan dengan karakter kewirausahaan. Seperti yang ditekankan oleh Obschonka et al., (2018), Manafe et al., (2023) Selain memberikan mahasiswa pengetahuan bisnis, pendidikan kewirausahaan juga mengasah keterampilan seperti kreativitas, inovasi, dan kemampuan mengambil risiko.

Dengan menyadari bahwa kegagalan adalah komponen penting dari pembelajaran, individu dapat mengembangkan sikap positif terhadap tantangan dan belajar untuk bangkit kembali setelah mengalami kegagalan (Kim et al., 2022). Melalui simulasi bisnis dan pengalaman praktis, individu belajar untuk mengevaluasi risiko dan membuat keputusan yang berani, memahami bahwa risiko yang terukur adalah bagian dari perjalanan kewirausahaan (Manafe et al., 2023).

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Karakter Wirausaha pada Mahasiswa Generasi Z

Hasil penelitian ini menemukan bahwa *self efficacy* pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter wirausaha pada mahasiswa generasi Z. Individu dengan *self-efficacy* tinggi cenderung memiliki keberanian untuk mengambil risiko yang diperlukan dalam dunia bisnis. Mereka merasa lebih yakin dalam menghadapi ketidakpastian dan tantangan yang terkait dengan kewirausahaan (Giningroem et al., 2021).

Ketika menghadapi tantangan, orang yang memiliki kepercayaan diri kuat mampu bertahan dan tidak cepat menyerah. Hal ini penting untuk karakter wirausaha yang melibatkan ketahanan dan ketekunan dalam mengatasi hambatan (Novita, 2023).

Pengaruh *Risk Taking Behavior* terhadap Karakter Wirausaha pada Mahasiswa Generasi Z

Pada hasil penelitian ini *risk taking behavior* terhadap karakter wirausaha berpengaruh secara positif dan langsung. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shahzad et al., (2021), bahwa individu yang

cenderung berani mengambil risiko lebih mungkin memiliki karakter wirausaha yang kuat, yang dapat meningkatkan peluang mereka untuk sukses dalam usaha. Selain itu penelitian oleh Wibowo (2017) menunjukkan bahwa individu yang berani mengambil risiko cenderung memiliki niat berwirausaha yang lebih tinggi, karena kepercayaan diri mereka mendorong untuk menghadapi ketidakpastian dan tantangan yang ada dalam dunia bisnis.

Selanjutnya, penelitian oleh Bae et al., (2014) menekankan bahwa pengambilan risiko tidak hanya berkaitan dengan aspek finansial, tetapi juga mencakup risiko sosial dan reputasi. penelitian oleh Liñán & Fayolle, (2015) menunjukkan bahwa sikap positif terhadap pengambilan risiko berhubungan erat dengan niat berwirausaha. Hal ini diperkuat oleh Zhao et al. (2020) menyatakan bahwa wirausaha yang bersedia mengambil risiko cenderung lebih inovatif dalam pendekatan mereka terhadap produk dan layanan.

Pengaruh Karakter Wirausaha terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Generasi Z

Pada hasil penelitian ini ditemukan adanya pengaruh karakter wirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa generasi Z. Hal ini sesuai dengan penelitian Xie et al., (2021), Sun et al., (2020) individu dengan karakter wirausaha yang kuat lebih cenderung memiliki niat untuk memulai usaha karena mereka merasa lebih yakin dan termotivasi untuk mengejar peluang bisnis. Temuan ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Erickson & Laing, (2016) bahwa karakter wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha.

Karakteristik kewirausahaan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku individu Shahzad et al., (2021). Studi ini telah mengeksplorasi empat karakteristik utama seorang wirausahawan, yaitu, keramahan, perencanaan, kepemimpinan, dan inovasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap niat seorang wirausahawan (Reissova et al., 2020)

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Karakter Wirausaha pada Mahasiswa Generasi Z

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memengaruhi intensi berwirausaha secara positif dan signifikan pada mahasiswa generasi Z melalui karakter wirausaha. Sikap berwirausaha sebagai karakter wirausaha juga menjadi faktor penting dalam proses ini. Karakter ini mencakup sifat-sifat seperti keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan ketekunan. Hal ini sesuai dengan penelitian Agustina & Fauzia, (2021) menekankan peran pendidikan kewirausahaan dalam mengembangkan sikap dan kemampuan yang dibutuhkan untuk kewirausahaan yang sukses. Pendidikan kewirausahaan telah muncul sebagai penekanan utama bagi siswa yang ingin mengembangkan keterampilan dan minat kewirausahaan. (Syakdiah & Riofita, 2024). Menurut Ghulam et al., (2017), Gunawan (2022) Pendidikan kewirausahaan memiliki dampak yang baik dan cukup besar terhadap intensitas kewirausahaan, terutama ketika berfokus pada pengembangan kualitas karakter kewirausahaan seperti kemandirian diri dan pengambilan risiko.

Pengaruh Self Efficacy terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Karakter Wirausaha pada Mahasiswa Generasi Z

Melalui karakter kewirausahaan, temuan penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* secara signifikan dan positif memengaruhi tujuan kewirausahaan siswa generasi Z. Menurut Han, (2021) bahwa *self efficacy* mempengaruhi keputusan, tujuan, tantangan, dan ketekunan dalam mencoba, yang mungkin mendorong seseorang untuk bertindak berbeda dari orang lain meskipun memiliki keterampilan yang sama.

Pengaruh *self-efficacy* terhadap intensi berwirausaha semakin nyata ketika karakter wirausaha hadir sebagai elemen mediasi. *Self-efficacy* mendorong individu untuk mengembangkan atribut seperti percaya diri, kreativitas, keberanian, dan ketahanan, yang merupakan karakteristik utama wirausahawan sukses (Renko et al., 2021). Mereka yakin bahwa mereka dapat mengatasi rintangan dan mencapai tujuan mereka (Alvarez-Huerta et al., 2022). Sebaliknya, individu dengan efikasi diri yang buruk mungkin mengalami kecemasan, ketakutan, dan kurangnya motivasi untuk menyelesaikan tugas atau rintangan (Trisnaningati, 2021).

Pengaruh Riks Taking Behavior terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Karakter Wirausaha pada Mahasiswa Generasi Z

Pada temuan penelitian, peneliti menemukan *risk taking behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada siswa Generasi Z melalui karakter kewirausahaan. Menurut Fahri Sahrul Ramadhan, Abdul Hafid, Ardiansyah, (2024) dalam penelitiannya menyatakan wirausaha j harus bertanggung jawab dan berani mengambil risiko. Mereka harus siap menghadapi kegagalan dan menemukan solusi untuk mengatasi masalah yang timbul. Pengusaha perlu membuat keputusan dengan cepat sambil mempertimbangkan semua pilihan. Rahasia kesuksesan sebagai pengusaha adalah membuat keputusan dengan cepat dan akurat. (Amalia et al., 2024).

Perilaku pengambilan risiko sering kali dihubungkan dengan keberanian dan kepercayaan diri. Wirausahawan yang berani mengambil risiko biasanya memiliki pandangan yang lebih optimis terhadap peluang yang ada (Ajamobe, 2021). Mereka tidak hanya melihat potensi kerugian, tetapi juga kemungkinan keuntungan yang dapat diperoleh. Dalam konteks ini, karakter wirausaha yang kuat berfungsi sebagai pendorong yang memfasilitasi pengambilan risiko yang lebih besar (Xie, 2021).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan yang diambil dari analisis data dan temuan studi ini menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, dan *risk taking behavior* semuanya memiliki dampak signifikan dan positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNM, dengan karakter kewirausahaan berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut. Penelitian ini menegaskan pentingnya ketiga faktor ini untuk mendorong mahasiswa agar menekuni usaha kewirausahaan.

Disarankan agar institusi pendidikan lebih fokus pada pengembangan program pendidikan kewirausahaan yang dapat meningkatkan self-efficacy dan perilaku pengambilan risiko. Selain itu, kegiatan yang mendorong pengembangan karakter wirausaha, seperti pelatihan dan simulasi bisnis, perlu diperbanyak untuk memfasilitasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan kewirausahaan di masa depan.

PENELITIAN LANJUTAN

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah disarankan untuk untuk menganalisis lebih mendalam mengenai pendidikan kewirausahaan dengan mempertimbangkan variabel baru yang belum dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, diharapkan penelitian di masa depan dapat mencakup responden yang lebih beragam, sehingga dapat menggambarkan karakteristik mahasiswa secara keseluruhan. Hal ini penting agar penelitian dapat memberikan solusi yang lebih komprehensif untuk pertumbuhan ekonomi. Dengan mengganti atau menambahkan variabel lain sebagai mediasi, diharapkan bahwa penelitian masa depan akan menghasilkan hasil yang lebih baik dan lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 298–313. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p298-313>
- Agustina, T. S., & Fauzia, D. S. (2021). The Need For Achievement, Risk-Taking Propensity, And Entrepreneurial Intention Of The Generation Z. *Risenologi*, 6(1), 96–106. <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2021.61.161>
- Ajamobe, J. O. (2021). Risk Taking Capacity and Entrepreneurship Inclination of Graduates Among Postgraduate Students in Public Universities in Lagos State, Nigeria. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 16(2), 94. <https://doi.org/10.17977/um041v16i2p94-103>
- Alvarez-Huerta, P., Muela, A., & Larrea, I. (2022). Entrepreneurial self-efficacy among first-year undergraduates: Gender, creative self-efficacy, leadership self-efficacy, and field of study. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 10(4), 73–90. <https://doi.org/10.15678/EBER.2022.100405>
- Aly, M., Audretsch, D. B., & Grimm, H. (2021). Emotional skills for entrepreneurial success: the promise of entrepreneurship education and policy. *Journal of Technology Transfer*, 46(5), 1611–1629. <https://doi.org/10.1007/s10961-021-09866-1>
- Amalia, N., Ghoniyah, I., Widiyanti, R. N., A, D. M. P., Hidayat, R., & Ikaningtyas, M. (2024). Menyusun Strategi Bisnis Berbasis Teknologi: Membangun Keunggulan Kompetitif di Era Digital. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(1), 1–10.
- Arsila, Y., & Santosa, S. (2024). Dinamika Motivasi Kewirausahaan Dan Dampaknya Terhadap Keputusan Pengambilan Resiko Moderat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 110–119. <https://doi.org/10.31849/jieb.v21i1.18353>
- Asmuruf, T. A., & Soelaiman, L. (2022). Entrepreneurship Intentions Among Vocational School Students In Sorong Regency - West Papua. *Proceedings of the 3rd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2021)*, 655(Ticash 2021), 1301–1306. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220404.208>
- Bae, T. J., Qian, S., Miao, C., & Fiet, J. O. (2014). The Relationship Between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions: A Meta-Analytic Review. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 38(2), 217–254. <https://doi.org/10.1111/etap.12095>
- Baker, T., & Welter, F. (2024). Silicon Valley entrepreneurship – Revisiting a popular dream. *Journal of Business Venturing Insights*, 21(April), e00466. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2024.e00466>
- Blegur, A., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 51.

- <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7424>
- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A.-M., Bedrule-Grigoruță, M. V., & Boldureanu, D. (2020). Entrepreneurship Education through Successful Entrepreneurial Models in Higher Education Institutions. *Sustainability*, 12(3), 1267. <https://doi.org/10.3390/su12031267>
- Bran, A., & Vaidis, D. C. (2020). Assessing risk-taking: what to measure and how to measure it. *Journal of Risk Research*, 23(4), 490–503. <https://doi.org/10.1080/13669877.2019.1591489>
- Cao, Y., Asad, M. M., Wang, L., Naz, A., & Almusharraf, N. (2022). Role of personality traits for entrepreneurial intentions of young entrepreneurs: A case study of higher education institution. *Frontiers in Psychology*, 13(October), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1010412>
- Cui, J., Sun, J., & Bell, R. (2021). The impact of entrepreneurship education on the entrepreneurial mindset of college students in China: The mediating role of inspiration and the role of educational attributes. *International Journal of Management Education*, 19(1), 100296. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.04.001>
- Cut, N., & Dina, S. (2018). Analisis Pengaruh Locus of Control, Need for Achievement dan Risk Taking terhadap Intensi Berwirausaha Alumni Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis.*, 19(1), 30–37.
- Doanh, D. C., & Bernat, T. (2019). Entrepreneurial self-efficacy and intention among Vietnamese students: A meta-analytic path analysis based on the theory of planned behavior. *Procedia Computer Science*, 159, 2447–2460. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.420>
- Elnadi, M., & Gheith, M. H. (2021). Entrepreneurial ecosystem, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Management Education*, 19(1), 100458. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100458>
- Erickson, S. M., & Laing, W. (2016). The oxford MBA: A case study in connecting academia with business. *Journal of Entrepreneurship Education*, 19(1), 1–8.
- Fahri Sahrul Ramadhan, Abdul Hafid, Ardiansyah, U. N. (2024). Pengertian Wirausaha dan Karakteristik Wirausaha. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(3), 289–298.
- Gielnik, M. M., Bledow, R., & Stark, M. S. (2020). A Dynamic Account of Self-Efficacy in Entrepreneurship. *Journal of Applied Psychology*, 105(5), 487–505. <https://doi.org/10.1037/apl0000451>
- Gudonavičius, L., & Fayomi, J. O. (2014). The Relation between Entrepreneurial Personality and Strategic Decision Making. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 156(April), 24–29. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.113>
- Gunawan, E. F., & Puspitowati, I. (2019). Pengaruh Self Efficacy Dan Risk Taking Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 438. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.5354>
- Han, Z. (2021). Exploring the Conceptual Constructs of Learners' Goal

- Commitment, Grit, and Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 12(October).
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.783400>
- Kaya, T., Erkut, B., & Thierbach, N. (2019). Entrepreneurial intentions of business and economics students in Germany and Cyprus: A cross-cultural comparison. *Sustainability (Switzerland)*, 11(5).
<https://doi.org/10.3390/su11051437>
- Kim, J., Lee, H., & Cho, Y. H. (2022). Learning design to support student-AI collaboration: perspectives of leading teachers for AI in education. *Education and Information Technologies*, 27(5), 6069–6104.
<https://doi.org/10.1007/s10639-021-10831-6>
- kumar Gautam, M., Kumar Gautam, M., Scholar, R., & Kumar Singh, S. (2015). Entrepreneurship Education: Concept, Characteristics and Implications for Teacher Education Entrepreneurship education View project Entrepreneurship Education: Concept, Characteristics And Implications For Teacher Education. *An International Journal of Education) SPIJE*, 5(1), 21–35. <https://www.researchgate.net/publication/319057540>
- Kusumawijaya, I. K. (2020). Understanding Entrepreneurial Intention: the Prediction of Entrepreneurial Behavior. *International Review of Management and Marketing*, 10(4), 35–42. <https://doi.org/10.32479/irmm.10077>
- Küttim, M., Kallaste, M., Venesaar, U., & Kiis, A. (2014). Entrepreneurship Education at University Level and Students' Entrepreneurial Intentions. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 110, 658–668.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.910>
- Liñán, F., & Fayolle, A. (2015). A systematic literature review on entrepreneurial intentions: citation, thematic analyses, and research agenda. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 11(4), 907–933.
<https://doi.org/10.1007/s11365-015-0356-5>
- Manafe, M. W. N., Ohara, M. R., Gadzali, S. S., Harahap, M. A. K., & Ausat, A. M. A. (2023). Exploring the Relationship Between Entrepreneurial Mindsets and Business Success: Implications for Entrepreneurship Education. *Journal on Education*, 5(4), 12540–12547. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2238>
- Mao, Y., Yang, R., Bonaiuto, M., Ma, J., & Harmat, L. (2020). Can flow alleviate anxiety? The roles of academic self-efficacy and self-esteem in building psychological sustainability and resilience. *Sustainability (Switzerland)*, 12(7), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su12072987>
- Marfua, S. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan | issn: 2685-1679 | 1. *Jurnal Sinau*, 7, 1–12.
- Munawar, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 398–406. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105>
- Nabi, G., Liñán, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2017). The impact of entrepreneurship education in higher education: A systematic review and research agenda. *Academy of Management Learning and Education*, 16(2), 277–299. <https://doi.org/10.5465/amle.2015.0026>
- Novita, N. (2023). Pengaruh Atmosfir Akademik Dan Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pengembangan Karakter Mahasiswa. *Jurnal*

- Bisnis Kompetitif*, 2(1), 47–56.
<https://doi.org/10.35446/bisniskompetif.v2i1.1417>
- Obschonka, M., Hahn, E., & Bajwa, N. ul H. (2018). Personal agency in newly arrived refugees: The role of personality, entrepreneurial cognitions and intentions, and career adaptability. *Journal of Vocational Behavior*, 105, 173–184. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.01.003>
- Phutry Lelliezza, Ali Musadeq, & Arik Prasetya. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Karakter Wirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Motivasi Usaha Sebagai Intervening. *Sketsa Bisnis*, 6(2), 125–136. <https://doi.org/10.35891/jsb.v6i2.1776>
- Polindi, M. (2019). Pengaruh Karakter Entrepreneur Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung). *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.29300/aij.v5i1.1716>
- Rahayu, M. P., & Kurniawan, R. Y. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Sebagai Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 834. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5465>
- Rashid, S., & Ratten, V. (2020). Entrepreneurial ecosystems during COVID-19: the survival of small businesses using dynamic capabilities. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 17(3), 457–476. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-09-2020-0110>
- Reissová, A., Šimsová, J., Sonntag, R., & Kučerová, K. (2020). The influence of personal characteristics on entrepreneurial intentions: International comparison. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 8(4), 29–46. <https://doi.org/10.15678/EBER.2020.080402>
- Rengganis, R. M. Y. D., Mirayani, L. P. M., & Pramanaswari, A. . S. I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Economina*, 1(4), 975–984. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.212>
- Renko, M., Bullough, A., & Saeed, S. (2021). How do resilience and self-efficacy relate to entrepreneurial intentions in countries with varying degrees of fragility? A six-country study. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 39(2), 130–156. <https://doi.org/10.1177/0266242620960456>
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2021). Self-efficacy and human motivation. In *Advances in Motivation Science* (Vol. 8, Issue December, pp. 153–179). <https://doi.org/10.1016/bs.adms.2020.10.001>
- Shahzad, M. F., Khan, K. I., Saleem, S., & Rashid, T. (2021a). What factors affect the entrepreneurial intention to start-ups? The role of entrepreneurial skills, propensity to take risks, and innovativeness in open business models. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3), 173. <https://doi.org/10.3390/JOITMC7030173>
- Shahzad, M. F., Khan, K. I., Saleem, S., & Rashid, T. (2021b). What Factors Affect the Entrepreneurial Intention to Start-Ups? The Role of Entrepreneurial Skills, Propensity to Take Risks, and Innovativeness in Open Business

- Models. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3), 173. <https://doi.org/10.3390/joitmc7030173>
- Sinta Afrilliana Sari, Mutiara Azahra Sinaga, Rhea Aquila Fawas, & Mansur Keling. (2023). Pengaruh Karakteristik Kewirausahawan Terhadap Keberhasilan Sebuah Usaha. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 74–80. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i1.594>
- Sun, H., Ni, W., Teh, P. L., & Lo, C. (2020). The Systematic Impact of Personal Characteristics on Entrepreneurial Intentions of Engineering Students. *Frontiers in Psychology*, 11(June), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01072>
- Syakdiah, H., & Riofita, H. (2024). Esensi Pendidikan Inspiratif Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Esensi Pendidikan Inspiratif*, 6(2), 369–377. <https://journalpedia.com/1/index.php/epi/index>
- Tambunan, F., & Hasibuan, R. (2018). Pengaruh Percaya Diri dan Tekad Yang Kuat Terhadap Berwirausaha. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 8(2), 157. <https://doi.org/10.31289/jap.v8i2.1901>
- Trisnaningati, Z. R. (2021). Meta-Analysis of Self-Efficacy and Anxiety Correlation. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 6727–6732. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2491>
- Tymula, A., Rosenberg Belmaker, L. A., Roy, A. K., Ruderman, L., Manson, K., Glimcher, P. W., & Levy, I. (2012). Adolescents' risk-taking behavior is driven by tolerance to ambiguity. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 109(42), 17135–17140. <https://doi.org/10.1073/pnas.1207144109>
- Vera Firdaus. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip PGRI Jember. *Humaniora*, 14(2), 45–53.
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 9–25. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. (2015). Intensi berwirausaha mahasiswa: Perspektif pengambilan risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 109–123. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol19.iss2.art2>
- Woelandari Pantjolo Giningroem, D. S., Teguh Prasetyo, E., & Wahyu Setyawati, N. (2021). Fostering the Spirit Entrepreneurs in terms of Independent Young of Self Efficacy, Adversity Intelligence, and Education to Entrepreneurship Increase the Competitiveness of Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Majalah Ilmiah Bijak*, 18(1), 75–82. <https://doi.org/10.31334/bijak.v18i1.1349>
- Xie, C. (2021). *Entrepreneurial Risk-Taking: Implications From Risk-Sensitivity Theory Chuanyin Xie*. 21(1987), 1–13.
- Xie, Q., Liu, L., Malik, H., Chupradit, S., & Chupradit, P. W. (2021). The Influence of Entrepreneurial Characteristics on the Performance of Tourism Vlogger Entrepreneurs. *Frontiers in Psychology*, 12(August), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.725545>

- Xuan, M., & Yankai, L. (2024). The influence of entrepreneurial role model on entrepreneurial intention: a cross-level investigation. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 1-26. <https://doi.org/10.1108/apjie-04-2024-0064>
- Yousaf, U., Ali, S. A., Ahmed, M., Usman, B., & Sameer, I. (2020). From entrepreneurial education to entrepreneurial intention: a sequential mediation of self-efficacy and entrepreneurial attitude. *International Journal of Innovation Science*, 13(3), 364-380. <https://doi.org/10.1108/IJIS-09-2020-0133>
- Yudhaningrum, L., Akbar, Z., Erik, Fadhilah, R. A., & Ismi, W. O. I. (2021). Pengambilan Resiko dan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 10(1), 34-41. <https://doi.org/10.21009/JPPP.101.05>
- Zaleskiewicz, T., Bernady, A., & Traczyk, J. (2020). Entrepreneurial Risk Taking Is Related to Mental Imagery: A Fresh Look at the Old Issue of Entrepreneurship and Risk. *Applied Psychology*, 69(4), 1438-1469. <https://doi.org/10.1111/apps.12226>